

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KREDIT MACET PADA PRIMKOPPABRI KERTASARI

Anisa Setyaningrum¹, Ririh Sri H.², Aryanto³
Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: anisasetya.as@gmail.com

Abstark

Kredit macet adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau kondisi diluar kemampuan debitur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kredit macet. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah Pengumpulan data, Reduksi data, dan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal disebabkan karena kurangnya analisa terhadap calon debitur dan adanya hubungan keluarga antara pihak koperasi dengan calon debitur. Sedangkan faktor eksternal disebabkan karena pinjaman tidak digunakan secara maksimal dan faktor kebutuhan debitur. Kesimpulan penyebab kredit macet disebabkan karena dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Kata Kunci : Faktor Kredit Macet, Kredit Macet, Strategi Menghadapi Kredit Macet

CAUSATIVE FACTOR ANALYSIS OF BAD LOAN AT PRIMKOPPABRI KERTASARI

Abstract

Bad loans are loans which are unlikely to be paid due to intentional factors or conditions beyond the ability of the debtor. This study was aimed to determine the factors causing bad loans. The data collection techniques in this study were observation, interviews, and literature study. The qualitative data analysis techniques in this research were data collection, data reduction, and conclusion. The results of the study indicated the internal factors were caused by lack of analysis of prospective debtors and the existence of family relationships between the cooperative and prospective debtors. Meanwhile, the external factors were caused by the loan not being used optimally and the needs of the debtor. The conclusion of this study is that bad loans are caused by two factors, namely internal factors and external factors.

Key words : Factors Bad Loans, Bad Loans, Bad Loans Solving Strategy

PENDAHULUAN

Era globalisasi sekarang ini perkembangan perekonomian semakin meningkat. Semakin bertambahnya penduduk akan membuat manusia untuk semakin berjuang mendapatkan uang hasil kerja kerasnya. Namun, apabila hasil kerja keras masih dianggap belum mampu untuk memenuhi

kebutuhan hidup mereka, maka koperasi dianggap sebagai solusi yang dapat membantu untuk memberikan fasilitas pinjaman/kredit kepada masyarakat demi memenuhi kelangsungan hidup yang dianggap kurang.

Koperasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, menyalurkan dananya kepada masyarakat secara umum yaitu dalam bentuk pemberian kredit. Kredit yang diberikan oleh penyedia kredit tentunya didasarkan atas kepercayaan. Oleh karena itu pemberian kredit yang diberikan oleh penyedia kredit di maksudkan sebagai salah satu usaha untuk mendapatkan keuntungan, maka dalam memberikan kredit harus betul-betul yakin bahwa debitur akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah diketahui oleh kedua belah pihak.

Dalam kehidupan sehari-hari kredit bukan merupakan hal yang asing bagi masyarakat. Kredit tidak hanya dikenal oleh masyarakat kota saja tetapi masyarakat pedesaan pun sudah sangat populer. Setiap kredit yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Bank ataupun Lembaga Keuangan Non Bank memiliki resiko, sehingga perlu diminimalisir dengan cara yang lebih selektif dalam pemberian kredit kepada debitur karena pihak koperasi memberikan kepercayaan kepada debitur untuk mengembalikan uang yang telah di pinjam oleh nasabah.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu dengan pemberian bunga. Kredit yang dianalisa dengan prinsip kehati-hatian akan menempatkan kredit pada kualitas kredit yang melakukan pinjaman sehingga dapat memberikan pendapatan yang besar bagi pihak koperasi. Pendapatan tersebut diperoleh dari besarnya selisih antara biaya dana dengan

pendapatan bunga yang dibayar para pemohon kredit sehingga untuk mencapai keuntungan tersebut maka sejak awal permohonan kredit harus dilakukan analisis yang akurat.

Kredit macet atau *problem loan* adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau kondisi di luar kemampuan debitur. Saat sekarang ini kredit macet tengah banyak dialami dunia koperasi karena terjadinya krisis global yang tengah melanda dunia termasuk Indonesia. Salah satu faktor penyebab terjadinya kredit macet adalah debitur mengalami kebangkrutan dalam usahanya, sehingga debitur tidak dapat mengembalikan kredit yang digunakan sebagai modal usahanya. Selain itu, kredit macet juga dapat terjadi karena kurangnya usaha-usaha yang dilakukan koperasi untuk meningkatkan pembinaan terhadap masalah kredit macet.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Primkoppabri Kertasari yang berlokasi di Desa Kertasari, Kecamatan banjarharjo, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah pada bulan Maret sampai Mei 2021.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2018:156) ^[12] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.

Data primer yang digunakn dalam penelitian ini seperti observasi dan

wawancara langsung dengan karyawan yang berkaitan langsung dengan pelayanan kredit dan pihak-pihak yang terlibat dengan objek yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2018:156) ^[12] adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun nonkomersial. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti catatan, dokumen resmi perusahaan, dan lain sebagainya.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah Data Kualitatif. Data kualitatif menurut Suliyanto (2018:155) ^[12] adalah sebuah data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan/kalimat dan tidak dalam bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti jawaban wawancara langsung dengan pihak terkait dengan keterangan-keterangan secara tertulis mengenai masalah faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet pada Primkoppabri Kertasari.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Suliyanto (2018:166) ^[12] merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra, sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja. Mendengarkan, mencium, mengecap meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada

instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2018 : 164) ^[12] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan menurut Sugiyono (2017:291) ^[13] adalah teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah mempelajari, meneliti, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang akan disajikan sebagai landasan teori.

Teknik Analisis Data

Berikut adalah teknik Analisis Data yang akan digunakan dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman (dalam Theo, 2019) ^[14] yaitu :

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengumpulan data dapat dilakukan yaitu dengan mencari, mencatat dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi dan observasi terkait dengan tujuan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Tahap terakhir

Adalah penarikan kesimpulan dan/atau verifikasi. Kesimpulan dalam analisis data kualitatif menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya dan mengungkap “*what*” dan “*how*” dari temuan penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor penyebab terjadinya kredit macet serta solusi yang dilakukan Primkoppabri Kertasari berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebagai berikut:

1. Dari pihak koperasi (Faktor *Internal*)

Dalam melakukan analisis kemungkinan besar pihak bank kurang teliti sehingga apa yang seharusnya terjadi tidak diprediksikan sebelumnya. Berikut adalah faktor penyebab dan cara penyelesaian kredit macet :

a. Kesalahan petugas koperasi dalam menganalisa calon debitur

Kesalahan petugas tersebut merupakan faktor internal yang paling dominan menyebabkan kredit macet. Hal ini dikarenakan bila petugas koperasi melakukan kesalahan atau kurang teliti dalam menganalisa calon debitur, maka pihak koperasi kurang dapat mengetahui sejauh mana tingkat

kemampuan calon debitur dalam mengembalikan pokok pinjaman dan bunga angsuran.

Penyelesaian atas masalah yang dilakukan petugas koperasi dalam menganalisa calon debitur yaitu dengan penilaian *character* calon debitur. Mencari informasi calon debitur dari keluarga dan teman-teman dekat serta informasi dari bank atau koperasi pemberi kredit sebelumnya sangat penting.

b. Keyakinan yang berlebihan

Tanpa analisa yang lebih teliti pihak koperasi mudah mempercayai calon debitur yang mampu mengembalikan kredit yang diajukan.

Penyelesaian atas keyakinan petugas koperasi yang berlebihan yaitu bisa dilakukan dengan cara survei kondisi perekonomian calon debitur dan mempertimbangkan atas usaha yang dikelola calon debitur.

c. Hubungan Kekeluargaan

Adanya hubungan kekeluargaan antara karyawan koperasi dengan debitur dapat memicu terjadinya kredit macet. Hal itu dikarenakan pihak karyawan memberikan perlakuan khusus terhadap calon debitur dalam menganalisis sejauh mana tingkat kemampuan calon debitur dalam mengembalikan pokok pinjaman dan bunga angsuran.

Penyelesaian atas adanya faktor hubungan kekeluargaan yaitu dengan cara koperasi harus lebih ketat dalam menyetujui kredit yang diajukan oleh calon debitur tanpa memandang apakah calon debitur memiliki hubungan kekeluargaan dengan salah satu karyawan koperasi maupun dengan pimpinan cabang.

2. Dari pihak nasabah (Faktor *Eksternal*)

Dalam hal ini kredit macet dapat terjadi disebabkan adanya unsur kesengajaan, dimana nasabah sengaja untuk tidak membayar kewajibannya kepada pihak koperasi. Sehingga kredit yang diberikan menjadi macet. Beberapa faktor penyebabnya yaitu :

a. Faktor kebutuhan

Dimana nasabah tidak membayar disebabkan karena faktor kebutuhan yang tidak terbatas dan terus meningkat. Misalnya dalam hal pendidikan, rumah tangga dan biaya lainnya. Sehingga pada saat penyetoran kredit tidak dilakukan tepat waktu.

Penyelesaian atas faktor kebutuhan yaitu dengan cara pendekatan secara kekeluargaan dengan memberikan himbauan kepada debitur agar membayar hutangnya semampu mereka, memberikan keringanan.

b. Pengambilan kredit diharapkan dapat digunakan sepenuhnya untuk menambah modal, tetapi belum tentu hal itu dilakukan semua para pengusaha karena ada yang menggunakan pinjaman tersebut untuk keperluan sehari-hari atau melunasi hutang pada pihak lain sehingga pinjaman tersebut tidak optimal penggunaannya.

c. Kegagalan usaha debitur (bangkrut) Penyelesaian dalam hal kegagalan usaha debitur yaitu dengan penundaan waktu pelunasan kredit, memperpanjang jangka waktu angsuran.

d. Debitur mengalami musibah

Penyelesaian dalam hal debitur mengalami musibah dengan penundaan waktu pelunasan kredit dan memperpanjang jangka waktu angsuran.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M. Si, Ak, CA, ACPA selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Ririh Sri H. SE, MM, CTT selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Aryanto, SE, M.Ak, CAAT selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak, Ibu serta keluarga besar tercinta yang sudah memberikan support dan motivasinya sehingga Tugas Akhir dapat terselesaikan.
5. Bapak Agung Nur Faozan, selaku Pimpinan Kepala Cabang Primkoppabri Kertasari yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian pada Koperasi Primkoppabri Kertasari.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab kredit macet pada Primkoppabri Kertasari. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Faktor *Internal* (dari pihak koperasi) disebabkan karena kurangnya analisa terhadap calon debitur dan keyakinan terlalu besar kepada calon debitur untuk bisa mengembalikan pinjaman tepat waktu. Adanya hubungan kekeluargaan antara pihak

karyawan koperasi dengan calon debitur.

- b. Faktor *Eksternal* (dari pihak nasabah) disebabkan karena adanya faktor kebutuhan, pinjaman kredit tidak digunakan secara maksimal, kegagalan usaha debitur atau debitur mengalami bangkrut dan debitur mengalami musibah.

Saran

- a. Primkoppabri Kertasari harus benar-benar memperhatikan dan teliti lagi mengenai prosedur pemberian kredit. Walaupun nasabah memiliki hubungan keluarga dengan pihak koperasi.
- b. Sebaiknya pihak koperasi lebih memperhatikan data-data pada masa lalu calon debitur agar memperkecil terjadinya kredit

macet.

- c. Pihak Primkoppabri Kertasari hendaknya benar-benar memperhatikan watak atau *character* calon debitur sebelum melakukan pemberian kredit. Pengawasan secara rutin kepada nasabah yang mengambil kredit sehingga dapat meminimalisir terjadinya kredit macet.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suliyanto, (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [2] Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Yogyakarta: Penerbit Alfabeta, CV.
- [3] Theo, Y. (2019). *Faktor Penyebab, Dampak Psikologis dan Makna Perceraian Orang tua Pada Remaja*. Skripsi. Halaman 40.